Polres Pasuruan Pastikan Bukan Pelemparan Bondet, Melainkan Meledak Dengan Sendirinya



Kamis, 2 Agustus 2018

Polres Pasuruan menyatakan bahwa kejadian di depan Sentra Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan yang mengakibatkan dua orang terluka bukanlah akibat pelemparan bom, melainkan ledakan bom yang terjadi secara mandiri. Hal ini disimpulkan berdasarkan keterangan lima orang saksi dan rekaman CCTV yang tidak menunjukkan adanya orang yang melempar bom.

Polisi menemukan sejumlah batu di atas sepeda motor yang diduga digunakan untuk menyerang pelaku lain dalam pertengkaran sebelumnya. Lokasi dan jenis luka yang dialami korban juga menunjukkan bahwa bom tersebut meledak sendiri di saku korban, kemungkinan akibat goncangan kendaraan.

Kedua korban saat ini dirawat di RS Saiful Anwar, Malang. Mereka belum ditetapkan sebagai tersangka dan polisi menunggu hingga mereka sembuh untuk dimintai keterangan.

Polisi menemukan sejumlah barang bukti di lokasi kejadian, termasuk sepeda motor, pakaian, dan celana jeans. Jika kedua korban ditetapkan sebagai tersangka, mereka dapat dijerat dengan Pasal 351 Ayat 2 subs UU Darurat Nomor 12 tahun 1951 dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara.

Saat ini, Polres Pasuruan masih terus melakukan penyelidikan untuk mengungkap kronologi kejadian dan memastikan penyebab ledakan bom tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.